

SERTIFIKAT

memberikan penghargaan kepada

M. Titan Terzaghi, S.E., M. Si.

atas keikutsertaan sebagai

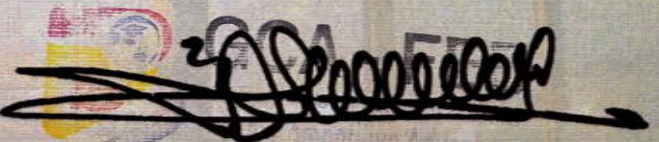
Pemakalah

Tema: "Membangun Ekonomi dan Bisnis Inklusif"
Palembang, 06 April 2016

Universitas Bina Darma
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. Emi Suwarni, S.E., M.Si

Ketua Pelaksana


Dr. H. Bakti Setyadi, S.E., M.M., Ak., C.A.

SURAT TUGAS

No. 008/ST/FEB-Univ-BD/IV/2016

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bina Darma menugaskan kepada nama-nama yang tercantum di bawah ini sebagai pemakalah *Seminar nasional dan Call for Paper Global Competitive Advantage* yang diselenggarakan oleh FEB Universitas Bina Darma Palembang, tanggal 06 April 2016 di Aula lantai 6 Universitas Bina Darma Palembang. :

1. Dr. H. Bakti Setyadi, S.E., Ak, M.M., Ak, C.A.
2. Dr. Emi Suwarni, M.Si
3. Dra. Gagan Ganjar Resmi, M.Si
4. Drs. Mukran Roni, M.B.A
5. Rolia Wahasusmiah, S.E., Ak, M.M.
6. Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc, Ph.D.
7. Fitriasuri, S.E., Ak, M.M.
8. M. Titan Terzaghi, S.E., Ak, M.M.
9. Irwan Septa Yuda, S.E., M.Si
10. Andrian Noviardi, S.E., M.Si
11. Ari Muzakir, M.Cs.
12. Efan Elpanso, S.E., M.M.
13. Septiani Fransisca, M.Si
14. Dina Melita, S.E., M.Ec.
15. Dr. H. Hardiansyah, M.Si
16. Dr. Koeharjadi, S.E., M.M
17. Dr. Kristina Setyastuti, M.M.
18. Trisninawati, S.E., M.M
19. Sulaiman Helmi, S.E., M.M.
20. Drs. H.Hasan Kuzery, Ak, M.M
21. Verawaty, S.E., Ak, M.Sc.
22. Citra Indah M, S.E., Ak, M.M.
23. Asmanita, S.E., M.Si.
24. Dr. H. Dedi Rianto Rahadi, M.M
25. Dr. H. Lin Yan Syah, M.Si.
25. M.Amirudin Syarif, S.Si., M.M.
26. Poppy Indriani, S.E., Ak, M.Si
27. Siti Nurhayati Nafsiah, S.E., M.Si
28. Henni Indriyani, S.E., Ak, M.Si
29. Yeni Widyanti, S.E., M.Ak
30. Heriyanto, S.E., M.Si
31. Wiwin Agustian, S.E., M.Si

Surat tugas ini berlaku terhitung mulai tanggal 6 April 2016 sampai dengan selesainya acara tersebut. Demikian surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan : di Palembang

Pada tanggal : 5 April 2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

 
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Dr. Emi Suwarni, S.E., M.Si.



SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE 2016



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus Utama Universitas Bina Darma
Jl. A. Yani No.03 Plaju Palembang
Telp : (0711) 515582
Email : gcafeb@binadarma.ac.id

Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Global Competitive Advantage

2016

“Membangun Ekonomi dan Bisnis Inklusif”

PROSIDING

Palembang, 06-07 April 2016

Universitas Bina Darma

Supported by:



BANK INDONESIA



Jilid II
Seminar Nasional
Ekonomi dan Bisnis
Global Competitive Advantage

2016

“Membangun Ekonomi dan Bisnis Inklusif”

PROSIDING

Palembang, 06-07 April 2016

Universitas Bina Darma

Supported by:



BANK INDONESIA



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS *GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA
Palembang 6-7 April 2016**

**Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Darma
Palembang
2016**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE

© Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Cetakan Pertama Tahun 2016
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Reviewer

Dr. H. Hardiansyah, M.Si
Dr. Kristina Setyastuti, M.M.
Verawaty, S.E., Ak., M.Sc
Cirtra Indah M, S.E., Ak., M.M.
Asmanita, S.E., M.Si

Editor

M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si
Irwan Septayuda, S.E., M.Si

Penerbit



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pos 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581
<http://fekon.binadarma.ac.id>

ISBN : 978-602-74335-0-2

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadiran Allah SWT, karena atas kemudahan yang diberikan-NYA maka Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis *Global Competition Advantage* (GCA) dapat diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma pada tanggal 6-7 April 2016. Adalah suatu kebanggaan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran, dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar ilmiah GCA yang pertama dengan mengangkat tema "Membangun Ekonomi dan Bisnis Inklusif".

Tema tersebut dipilih, karena kami berharap bahwa pembangunan ekonomi dan bisnis tidak hanya terbatas kepada bidang tertentu dan hanya memberikan manfaat kepada sebagian pihak saja, melainkan dapat memberikan manfaat yang menyentuh seluruh elemen masyarakat Indonesia. Prosiding ini berisi makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan nasional yang kompleks dan menuntut peran aktif seluruh pihak.

Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan para tamu undangan, DR. Fahmi Idris, S.E., M.H. (Menteri Perindustrian dan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi pada Kabinet Indonesia Bersatu), Prof. DR. Basu Swasta Dharmmesta M.B.A. (Direktur MM UGM Yogyakarta), Slamet Edi Purnomo S.E., M.M (Kepala Departemen Komunikasi dan Internasional OJK), dan DR. Ekowati Retnaningsih, SKM., M.Kes (Kepala Bappeda Sumsel) yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini sebagai *keynote speaker*. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih pada para peserta, pemakalah, dan presenter seminar atas partisipasinya, serta penghargaan juga patut diberikan kepada seluruh panitia pelaksana dan pihak - pihak terkait dalam seminar nasional ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Akhir kata, semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat khususnya dalam mensukseskan pembangunan nasional yang inklusif dan berkelanjutan. Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Aamiin.

Palembang, April 2016

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
 PENGARUH DANA TRANSFER TERHADAP BELANJA MODAL PADA PEMERINTAH PROVINSI DI INDONESIA Agung Oktani, Verawaty, Rolia Wahasusmiah	 1
 TERNYATA TINDAKAN PENDETEKSIAN, PENCEGAHAN DAN AUDIT FRAUD DAPAT MEMINIMALISASI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN Angga Diotama, Siti Nurhayati Nafsiah, Ade Kemala Jaya.....	 9
 PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TRANSFER PRICING Arum Sri Hartati, Poppy Indriani, Ade Kemala Jaya.....	 17
 PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS,DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BEI Bella Pratiwi, Poppy Indriani, Citra Indah Merina	 24
 TUNJANGAN PERBAIKAN PENGHASILAN (TPP) TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN KONSEP VALUE FOR MONEY Dekko Ade Dinata, Poppy Indriani, Jaka Darmawan.....	 31
 PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KELELAHAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA BAGIAN ADMINISTRASI KEUANGAN Dessy Oktasari, Sitti Nurhayati Nafsiah, Ade Kemala Jaya.....	 40
 IMPLEMENTASI PPN DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA DEALER ASTRA HONDA PALEMBANG Deti Okta Riani, Henni Indriyani, Jaka Darmawan.....	 48
 PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Dewi Sagita, Henni Indriyani, M. Titan Terzaghi.....	 59
 ANALISIS METODE Z-SCORE UNTUK MEMPREDIKSI POTENSI TERJADINYA FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR Dian Ramadani, Poppy Indriani, Ade Kemala Jaya	 66

PENERAPAN AKUNTANSI PAJAK ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY PT. VADENSIL Dina Mayang Sari, Wiwin Agustian, Yeni Widyanti.....	74
ANALISIS PERUBAHAN PTKP TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN Doddy Sadewo, Fitriasuri, Yeni Widyanti	80
PENGARUH EKSTENSIFIKASI PAJAK DAN TINGKAT KEPATUHAN WPOP TERHADAP TINGKAT PENERIMAAN PPH Edi Junaidi, Fitriasuri, Yeni Widyanti.....	87
PENGARUH ASPEK BUDAYA TERHADAP PRINSIP AKUNTANSI BERTERIMA UMUM PADA PEDAGANG MODEL DAN TEKWAN Effri Diantara, Siti Nurhayati Nafsiah, Jaka Darmawan	95
PENGARUH KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN TERHADAP BELANJA DAERAH Eko Herminto, Poppy Indriani, Citra Indah Merina.....	102
PENERAPAN PMK-91/PMK.03/2015 TERHADAP PENERIMAAN PAJAK 2015 DI KPP PRATAMA PALEMBANG Eko Rusdianto, Henni Indriyani, Yeni Widyanti	110
PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN INTELLECTUAL CAPITAL Elsha Yelya, Siti Nurhayati Nafsiah,dan Andrian Noviardy	118
PENGARUH VOLUNTARY DISCLOSURE TERHADAP AUDIT VERIFICATION (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI) Eramalasari, Henni Indriyani, Ade Kemala Jaya	124
PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG PADA PERUSAHAAN DI BEI Etisa Maharati, Henni Indriyani, Yeni Widyanti	133
PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN SALES GROWTH TERHADAP SENGKETA PAJAK Halimatussakdiyah, Verawaty, Yeni widyanti.....	140
PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN BONUS TERHADAP TRANSFER PRICING Hermayanti Agustina, Henni Indriyani, Ade Kemala Jaya	147

PERANAN ANGGARAN PRODUKSI SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM
MENUNJANG EFEKTIVITAS PRODUKSI

Jera Feromita, Poppy Indriani, Ade Kemala Jaya 153

FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PEMUNGUTAN PAJAK HOTEL ATAS RUMAH
KOS DI KOTA PALEMBANG

Ketut Dwi Puji Lestari, H. Hasan Kuzery, Yeni Widyanti..... 162

EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK ATAS RUMAH KOS TERHADAP
PENDAPATAN PAJAK HOTEL PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTA
PALEMBANG

Kiki Gustriani, Hasan Kuzery, Jaka Darmawan 171

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PERSEDIAAN SUKU
CADANG PADA PT KARYA SEMESTA INVESTAMA

Kms Muhammad Idris, Poppy Indriani, Jaka Darmawan..... 178

PEMAHAMAN WP TERHADAP PP NOMOR 46 TAHUN 2013 TENTANG PAJAK UKM
PADA KEPATUHAN WP

Linda Sari, Hasan Kuzery, Jaka Darmawan 184

ANALISIS BEDA PENERIMAAN PENDAPATAN LISTRIK TERHADAP KECEPATAN
ALIRAN KAS PADA PT. PLN (PERSERO)

M.Rachmansya, Poppy Indriani, M. Titan Terzaghi 190

PENGARUH PENGETAHUAN KONSUMEN MENGENAI PERBANKAN SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH

Maria Susi Winarni, Fitriasisuri, Ade Kemala Jaya 198

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN
TERHADAP BELANJA DAERAH KOTA PALEMBANG

Mastarino, Fitriasisuri, Andrian Noviardy 204

ANALISIS PENERAPAN SUNSET POLICY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ATAS PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN

Megaria, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti..... 209

PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIFITAS PENGENDALIAN
INTERNAL PEMBERIAN KREDIT

Meta Oktaria, Poppy Indriani, Andrian Noviardy..... 217

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA PERIMBANGAN
TERHADAP PENGALOKASIAN BELANJA PEGAWAI

Muhammad Ridho Akbar, Henni Indriyani, Septiani Fransisca	224
PENGARUH PMK NO.91/PMK 03/2015 TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN	
Muhammad Whisnu Nirwansyah, H. Hasan Kuzery, Yeni Widyanti.....	231
PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA, RASIO KEUANGAN DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS	
Muhammad Yahya, Fitriasuri, Muhammad Titan Terzaghi	239
ANALISIS MEKANISME PENGELOLAAN ADD DUA DESA KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR	
Muhammad Yoggy, Verawaty, Citra Indah Merina.....	248
TERNYATA MANAJEMEN LABA PERBANKAN SYARIAH LEBIH RENDAH DIBANDINGKAN PERBANKAN KONVENSIONAL	
Nadya Ayu Satriani, Henni Indriyani, Jaka Darmawan	255
PENGARUH INVESTASI ASET TETAP TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. KARYA JAYA MANDIRI PERKASA	
Nita Liana Sari, Siti Nurhayati Nafsiah, AndrianNoviardy.....	264
PENERAPAN TARGET COSTING SEBAGAI ALAT PERENCANAAN BIAYA UNTUK MENINGKATKAN LABA PADA BIMBINGAN BELAJAR GSC PALEMBANG	
Novita Dasmarlina, Verawaty, Yeni Widyanti	328
ANALISIS PENERAPAN E-SPT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN DALAM MELAPORKAN SPT	
Novita Sari, Hasan Kuzery, Septiani Fransisca	280
PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP RETURN ON ASSETS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI	
Okta Malinda, Siti Nurhayati Nafsiah, Andrian Noviardy	287
EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PENJUALAN KREDIT DAN PIUTANG PADA PT. BINTANG MULTI SARANA PALEMBANG	
Okta Ristia, Fitriasuri, Septiani Fransisca	296
PENGARUH PENGAWASAN FUNGSIONAL DAN PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP AKUNTABILITAS PEMERINTAH	
Oktari Azalea Putri, Henni Indriyani, Andrian Noviardy.....	303

FENOMENA FLYPAPER EFFECT PADA DANA PERIMBANGAN DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA INFRASTRUKTUR Reni Pitriah, Verawaty, Citra Indah Merina	310
ANALISIS SISTEM PEMBELIAN BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI PADA CV. SUMBER TERANG MULIA Resti Wulan Sari, Poppy Indriani, Andrian Noviardy.....	317
PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. ASURANSI KREDIT INDONESIA Ricky Arbiansyah, Siti Nurhayati Nafsiah, Jaka Darmawan.....	324
FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG Rifita Mayasari, Henni Indriyani, Rolia Wahasusmiah.....	333
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN BBM TERHADAP EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERN Ririn Anggraini, Henni Indriyani, Andrian Noviardy	340
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN Rista Bella, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti	344
PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, LEVERAGE DAN KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN Rizki Aditya Putra, Verawaty, Ade Kemala Jaya	354
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PBB-P2 TERHADAP PAJAK DAERAH PADA DISPENDA KOTA PALEMBANG Sinta Nurdiana, H. Hasan Kuzery, Jaka Darmawan.....	362
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN LQ45 TERDAFTAR DI BEI 2014 Siti Sahara, Poppy Indriani, M. Titan Terzaghi	368
PENGARUH KOMPENSASI BONUS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PT. TUNAS CIPTA PROFITA (TCP) PADA PENGOPERASIAN CONTACT CENTER PLN 123 PALEMBANG Syafrial, Siti Nurhayati Nafsiah, dan Jaka Darmawan	377
PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP KONSERVATISME DI BEI Tri Dewi Astuty, Henni Indryani, Yeni Widyanti.....	386

PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, ASIMETRI INFORMASI, KESESUAIAN KOMPENSASI, SPI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI Tri Heri Mulyo, Henni Indriyani, M. Titan Terzaghi.....	394
PENERAPAN PSAK 109 ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA AMIL ZAKAT Utari Indriani, Fitriasisuri, Ade Kemala Jaya.....	401
PENERAPAN PSAP KE 2 DALAM PP NO 71 TAHUN 2010 TENTANG LRA ATAS BELANJA PEGAWAI Wahyu Eka Putra, Verawaty, Ade Kemala Jaya.....	408
EFEKTIVITAS PENAGIHAN AKTIF TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA KAYU AGUNG TAHUN 2013-2014 Wiwid Ega Mentari, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti	415
DETERMINAN KINERJA BPD DI PULAU SUMATERA Yolanda Widiati, Verawaty, Ade Kemala Jaya	422
PENGARUH PENERAPAN PERATURAN BANK INDONESIA NO. 13/1/PBI/2011 TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Zainal Heripin, Poppy Indriani, Andrian Noviardy	428

ANALISIS BEDA PENERIMAAN PENDAPATAN LISTRIK TERHADAP KECEPATAN ALIRAN KAS PADA PT. PLN (PERSERO)

M.Rachmansya¹, Poppy Indriani², M. Titan Terzaghi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Dharma

M.Rachmansya@yahoo.co.id¹

PoppyIndriani@binadarma.ac.id²

Mtitant4@gmail.com³

Abstract

Growth in the number of customers along with increased electricity bills cause cash flow of PT PLN (Persero) Area WS2JB Palembang increased. With conventional systems implemented before 2010 requires a relatively long time to send the cash inflows from the customer to the account of the reception of PT PLN (Persero) Head Office. Therefore, PT PLN (Persero) Area WS2JB Palembang in 2010 introduced a system of payment of electricity bills, called Payment Point Online Bank (PPOB). Because Payments Online Payment Point Bank (PPOB) is applied, and then the cash inflows into account reception PT PLN (Persero) have been quicker. The purpose of this study was to determine differences in revenue receipts of electricity before and after Payment Point Online Bank (PPOB) to speed cash flow. The sample in this study is 2010 and 2015 with the observation of the month average cash remittances received from customers to the Head Office of PT. PLN (Persero) Center. The data used is secondary data and analysis techniques are Wilcoxon test. Results of analysis using SPSS version 18 indicates that there is a difference between Online Payment Point Bank (PPOB) and conventional systems in accelerating cash inflows to 0.000 < 0.05 of significance value.

Keywords: *Payment Point Online Bank (PPOB), Conventional dan Cash flow.*

1. PENDAHULUAN

Sebagai Badan Usaha Milik Negara, tuntutan aliran kas merupakan sebuah keharusan yang harus ditempuh perusahaan demi tetap menjaga kelangsungan dan eksistensi perusahaan dalam melayani seluruh pelanggan. Sebelum tahun 2012 PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang menerapkan sistem pembayaran konvensional yang banyak melibatkan Petugas *Payment Point* (PP) untuk membantu mengumpulkan dana dari pelanggan seperti KUD (Koperasi Unit Desa). Untuk Penerimaan Pendapatan Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya Secara *Online*, maka PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang bekerja sama dengan mitra kerja dalam menerima pelunasan rekening listrik oleh pelanggan melalui sistem konvensional. Namun, uang pembayaran rekening listrik tersebut yang diterima petugas *Payment Point* tidak langsung disetor ke rekening bank *receipt* PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), tetapi melalui proses penyetoran fisik uang dan memerlukan waktu yang lama. Hal tersebut dapat memberikan peluang untuk melakukan penggelapan serta keamanan selama penyetoran kas sangat berisiko seperti perampokan yang dapat memperlambat aliran kas masuk ke rekening PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Kantor Pusat.

Akan tetapi seiring dengan perubahan yang dilakukan PT. PLN (Persero) dengan adanya keluhan yang dialami pelanggan guna meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap penerimaan pendapatan listrik maka pihak perusahaan terutama PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang dalam penerimaan pendapatan listrik menggunakan sistem *Payment Point Online Bank*. *Payment Point Online Bank* (PPOB) adalah sistem pembayaran rekening secara tunai melalui teknologi tinggi dengan menggunakan perangkat lunak yang didesain secara khusus dengan memberikan kemudahan kepada masyarakat, supaya pihak PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang tidak lagi menggunakan bagian penagihan terhadap penerimaan pendapatan listrik. tujuan penelitian ini untuk mengetahui Analisis

Beda Penerimaan Pendapatan Listrik Sebelum dan Sesudah PPOB (*Payment Point Online Bank*) Terhadap Kecepatan Aliran Kas pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Payment Point Online Bank (PPOB) adalah sistem pembayaran rekening secara tunai melalui teknologi tinggi dengan menggunakan perangkat lunak yang didesain secara khusus dengan memberikan kemudahan kepada masyarakat (Rani:2008). Sistem *Payment PointOnline Bank* (PPOB) sendiri merupakan pengembangan dari sistem konvensional, dimana transaksi berlangsung secara berjenjang, dan memiliki jeda waktu sehingga aliran kas perusahaan sedikit terhambat dan memerlukan waktu. Sedangkan pada sistem *Payment PointOnline Bank* (PPOB), semua berlangsung secara *online*, dimana transaksi manual hanyaterjadi pada pelanggan dan loket *Payment Point Online Bank* (PPOB), sehingga *update* datadan arus keuangan berlangsung *real timedan* hanya memerlukan waktu 1 hari untuk mengirim penyetoran uang tersebut ke kantor PLN Pusat.

Terdapat dua jenis layanan *Payment Point Online Bank* (PPOB), yaitu *Downline Bank* dan *Delivery Channel Bank*. Pada *Downline Bank* pelanggan *non* nasabah bank dapatterlayani karena pembayaran melalui *collecting agent* atau *downliner* seperti KUD,Toko/Supermarket, Yayasan maupun perorangan, dengan kata lain setiap orang mempunyai kesempatan untuk menjadi *downliner*. Pada *Delivery Channel* terbatas hanya untuk nasabah bank dengan memanfaatkan mitra kerja melalui (ATM, Teller, Autodebet, Internet Banking, SMS Banking dan Transfer). Penerimaan pendapatan listrik sebelum dan sesudah PPOB (*Payment Point Online Bank*) sangat memberikan perbedaan terhadap kecepatan aliran kas. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan tagihan pelanggan yang tidak tertagih hingga mengakibatkan laba perusahaan menurun sehingga berdampak kerugian yang dialami perusahaan.Tujuan menggunakan penerimaan pembayaran listrik terhadap aliran kas dari manual menjadi sistem online dimaksudkan agar dapat memudahkan pelanggan untuk melakukan pembayaran dengan tepat waktu agar aliran kas yang diterima perusahaan tidak mengalami hambatan karena dengan adanya sistem ini tagihan piutang semua pelanggan langsung diterima PT. PLN (Persero).

2.1 Kas

Kas adalah harta yang dapat digunakan untuk membayar kegiatan operasional perusahaan atau dapat digunakan untuk membayar kewajiban saat ini. Wujud dari kas dpat berupa uang kertas/logam, simpanan bank yang sewaktu-waktu dapat ditarik, dana kas kecil, cek, bilyet giro, dsb. Kas (*cash*) adalah uang meliputi uang logam, uang kertas, cek giro, wesel, dan simpanan uang yang tersedia untuk ditarik kapan saja dari bank dan lembaga keuangan lainnya (Warren, 2011:397).

2.2 Sistem Penerimaan Kas

Mulyadi (2001:500) menyebutkan Sistem penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat oleh perusahaan untuk melaksanakan prosedur penyerahan barang dan menerima kas dari penjualan ditempat usaha. Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

2.3 Aliran Kas(Cash Flow)

Arus Kas mencerminkan penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan. Ukuran kas mengakui arus kas masuk saat kas diterima walaupun belum dihasilkan dan mengakui arus kas keluar saat kas dibayarkan walaupun beban belum terjadi. Menurut Harnanto (2002:228) Arus Kas (*Cash Flow*) terdiri dari arus kas masuk (*Cash In Flow*) dan Arus Kas Keluar (*Cash Out Flow*), aliran ini memperlihatkan darimana sumber kas diperoleh dan untuk apa kas itu digunakan oleh perusahaan.

2.4 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian-penelitian terdahulu menjadi landasan dalam merumuskan hipotesis dalam penelitian ini. Terdapat beberapa penelitian mengenai penerimaan pendapatan listrik khususnya penelitian komparatif, yaitu Yunus (2013) meneliti mengenai pengaruh *payment point online bank*

terhadap percepatan aliran kas yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan payment point online bank terhadap percepatan aliran kas.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas mengenai penerimaan pendapatan listrik, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penerimaan pendapatan listrik konvensional lebih rendah dibandingkan penerimaan pendapatan listrik PPOB.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis hanya menganalisa Analisis Penerimaan Pendapatan Listrik Sebelum dan Sesudah PPOB (*Payment Point Online Bank*) Terhadap Kecepatan Aliran Kas pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Menurut Sanusi (2011:13) penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Unit analisis yang dituju adalah penerimaan pendapatan listrik sebelum dan sesudah *Payment Point Online Bank* (PPOB) pada PT PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.

3.3 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang yang bergerak dalam bidang jasa kelistrikan. Beralamat di Jl. Kapten A. Rivai No.37 Palembang.

3.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menginterpretasikan, dan menganalisis data untuk memberikan gambaran dan jawaban yang jelas dan akurat dari perumusan masalah dan melakukan perbandingan terhadap teori-teori yang ada dengan masalah yang dibahas untuk kemudian membuat kesimpulan dan saran yang dipandang penting.

3.5 Uji Wilcoxon

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. *Wilcoxon signed Rank test* ini digunakan hanya untuk data bertipe interval atau *ratio*, namun datanya tidak mengikuti distribusi normal.

Uji hipotesis :

H₀ : d = 0 (tidak ada perbedaan diantara dua perlakuan yang diberikan)

H₁ : d ≠ 0 (ada perbedaan diantara dua perlakuan yang diberikan)

Dengan d menunjukkan selisih nilai antara kedua perlakuan.

Statistik Uji

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif) = jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif). Daerah kritis H₀ ditolak jika nilai absolute dari Z hitung diatas > nilai Z_{2/α}.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Sistem Konvensional adalah salah satu mekanisme penerimaan pendapatan listrik dengan cara konvensional dimana proses pelimpahan dana ke rekening *receipt* PLN dilakukan dengan cara melakukan penyeteroran dana ke Bank secara *cash*. Penerimaan Pendapatan Listrik yang diterapkan oleh PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang secara konvensional belum dapat mengendalikan aliran kas dengan cepat dan aman dikarenakan secara keseluruhan sistem konvensional disini dalam hal kecepatan aliran kas perusahaan menjadi terhambat karena penerimaan pendapatan listrik dari tanggal transaksi di KUD ke Kantor Pusat PT. PLN memerlukan waktu yang berjenjang. Berikut ini penulis menyajikan sampel rentang waktu penerimaan pendapatan listrik mulai dari pembayaran oleh pelanggan sampai ke rekening *receipt* PT PLN (Persero) Kantor Pusat.

Tabel 4.1

Rentang Waktu Penyeteroran Penerimaan Pendapatandari PT. PLN (Persero) Rayon Rivai ke PT. PLN (Persero) Kantor Pusat Melalui Bank MandiriBulan Januari 2010

Tanggal Transaksi di KUD Payment Point	Diterima di Rek. Rec. Rayon Rivai	Diterima di Rek. Rec. Area PLB	Diterima di Rek. Rec. WS2JB	Diterima di Rek. Rec. Kantor Pusat	Rentang Waktu
01-Jan-10	04-Jan-10	04-Jan-10	05-Jan-10	06-Jan-10	5 Hari
04-Jan-10	05-Jan-10	05-Jan-10	06-Jan-10	07-Jan-10	3 Hari
05-Jan-10	06-Jan-10	06-Jan-10	07-Jan-10	08-Jan-10	3 Hari
06-Jan-10	07-Jan-10	07-Jan-10	08-Jan-10	11-Jan-10	5 Hari
07-Jan-10	08-Jan-10	08-Jan-10	09-Jan-10	12-Jan-10	5 Hari
08-Jan-10	11-Jan-10	11-Jan-10	12-Jan-10	13-Jan-10	5 Hari
11-Jan-10	12-Jan-10	12-Jan-10	13-Jan-10	14-Jan-10	3 Hari
12-Jan-10	13-Jan-10	13-Jan-10	14-Jan-10	15-Jan-10	3 Hari
13-Jan-10	14-Jan-10	14-Jan-10	15-Jan-10	18-Jan-10	5 Hari
14-Jan-10	15-Jan-10	15-Jan-10	18-Jan-10	19-Jan-10	5 Hari

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa ada penyeteroran fisik uang dari KUD *payment point* ke rekening *receipt* Rayon. Kurun waktu yang diperlukan dalam mengendalikan kas masukmulai dari pelanggan hingga ke rekening *receipt* PT PLN (Persero) Kantor Pusat kurang lebih 3 sampai 5 hari. Hal ini dikarenakan adanya penyeteroran penerimaan kas secara berjenjang mulai dari rekening *receipt* Rayon Rivai ke rekening Area PLB ke rekening WS2JB dan ke rekening PT PLN(Persero) Kantor Pusat

Deskripsi Penerimaan Pendapatan Sesudah PPOB (*Payment Point Online Bank*)

PPOB ini merupakan sistem yang digunakan oleh PLN dalam pelaksanaan penerimaan pendapatan listrik, dimana setiap loket pembayaran memiliki deposit pada bank. Dalam sistem PPOB proses penerimaan pendapatan listrik tidak dilakukan oleh petugas PLN namun langsung diterima oleh

collecting agent dan secara otomatis di transfer ke *account receipt* PLN. Dengan berjalannya sistem PPOB, maka beberapa proses bisnis yang selama ini sudah berjalan dapat lebih disederhanakan.

Tabel 4.2
Rentang Waktu Penyetoran Penerimaan Pendapatan PT. PLN (Persero) Melalui *Payment Point Online Bank* (PPOB) Bulan Januari 2015

Tanggal Transaksi di Collecting Agent	Diterima di Bank Penyelenggara PPOB	Diterima di Rek. Rec. Kantor Pusat	Rentang Waktu
01-Jan-15	01-Jan-15	02-Jan-15	1 Hari
02-Jan-15	02-Jan-15	03-Jan-15	1 Hari
03-Jan-15	03-Jan-15	04-Jan-15	1 Hari
05-Jan-15	05-Jan-15	06-Jan-15	1 Hari
06-Jan-15	06-Jan-15	07-Jan-15	1 Hari
07-Jan-15	07-Jan-15	08-Jan-15	1 Hari
08-Jan-15	08-Jan-15	09-Jan-15	1 Hari
09-Jan-15	09-Jan-15	10-Jan-15	1 Hari
11-Jan-15	11-Jan-15	12-Jan-15	1 Hari
12-Jan-15	12-Jan-15	13-Jan-15	1 Hari
13-Jan-15	13-Jan-15	14-Jan-15	1 Hari
14-Jan-15	14-Jan-15	15-Jan-15	1 Hari
15-Jan-15	15-Jan-15	16-Jan-15	1 Hari

Berdasarkan Tabel 4.2, aliran kas masuk yang berasal dari pelunasan tagihan rekening listrik melalui *Payment Point Online Bank* (PPOB) ke rekening *receipt* PT PLN (Persero) Kantor Pusat membutuhkan waktu lebih kurang 1 hari karena pada pukul 24.00 WIB adanya rekonsiliasi antara pihak bank dan PLN melalui *network* atau jaringan. Berbeda dengan sistem konvensional yang memerlukan waktu kurang lebih 3 sampai 5 hari. Karena pada saat *collecting agent* menerima uang pelunasan dari pelanggan maka sistem bank secara otomatis mendebet dari *depositcollecting agent* tersebut. Dengan begitu aliran kas masuk akan cepat masuk ke rekening *receipt* PT PLN (Persero) Kantor Pusat. Keuntungan lainnya yaitu pelanggan dapat melakukan transaksi pelunasan pada hari libur melalui *downliner* maupun fasilitas bank seperti ATM, *e-banking*, *sms banking*, *auto debet* dan *phone banking*.

Uji Wilcoxon

Uji bertanda *wilcoxon* adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua sampel dependen yang berpasangan atau berkaitan dan digunakan sebagai alternatif pengganti uji *Paired Sample T Test* jika data tidak berdistribusi normal. Uji *wilcoxon* berfungsi untuk menguji perbedaan antar data berpasangan, menguji komparasi antar 2 pengamatan sebelum dan sesudah (*before after design*) dan mengetahui efektivitas suatu perlakuan.

Tingkat Signifikansi $\alpha = 0,05$

Uji Hipotesis

H0 : *Payment Point Online Bank* (PPOB) tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kecepatan aliran kas.

H1 : *Payment Point Online Bank* (PPOB) memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kecepatan aliran kas.

Test Statistics^a

	Sesudah – Sebelum
Z	-3.938 ^b
Asymp. Sig. (2tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan hasil pengujian *wilcoxon* menunjukkan $\text{asympt sig} = 0,000 < 0,05$ menandakan bahwa ada perbedaan kecepatan aliran kas sebelum dan sesudah diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB). *Payment Point Online Bank* (PPOB) sangat berpengaruh terhadap aliran kas pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang.

4.2 Pembahasan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis adakah perbedaan pendapatan listrik sebelum dan sesudah *Payment Point Online Bank* terhadap kecepatan aliran kas. Selain itu penelitian ini juga bermaksud membandingkan penerimaan pendapatan listrik keduanya dengan asumsi penerimaan pendapatan listrik sebelum PPOB (*Payment Point Online Bank*) lebih rendah dibandingkan dengan sesudah PPOB (*Payment Point Online Bank*).

Penerimaan pendapatan listrik PPOB terhadap kecepatan aliran kas sangat memberikan perbedaan yang positif dikarenakan hasil rentang waktu penyetoran uang ke PLN Pusat lebih cepat karena semua transaksi langsung otomatis ke bank dan langsung disetorkan uang tersebut ke kantor pusat dibandingkan dengan sistem konvensional yang melibatkan KUD pada saat tanggal transaksi yang kemungkinan bisa terjadi penyalahgunaan terhadap uang tersebut. Selain itu dengan PPOB aliran kas perusahaan tetap terjaga demi kebutuhan kegiatan operasional perusahaan karena dapat mengontrol ekonomi perusahaan, antara penerimaan pendapatan listrik PPOB dan konvensional dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan listrik PPOB lebih besar dibandingkan konvensional dikarenakan pada saat konvensional sedikit mengalami resiko penggunaan kas yang menghambat penyetoran uang ke kantor pusat dan berakibat aliran kas perusahaan tidak berjalan sebagaimana mestinya untuk aktivitas operasi perusahaan sedangkan dengan PPOB hanya memerlukan waktu 1 hari untuk penyetoran uang ke kantor pusat dan uang tersebut bisa digunakan untuk biaya operasional perusahaan.

Penelitian ini berasumsi penerimaan pendapatan listrik konvensional atau sebelum PPOB (*Payment Point Online Bank*) kurang cepat terhadap aliran kas karena sering terjadi penggunaan kas atau penyelewengan pada saat pengiriman dari koperasi hingga ke kantor wilayah pada saat penyetoran uang ke kantor pusat yang menghambat aliran kas.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Beda Penerimaan Pendapatan Sebelum dan Sesudah *Payment Point Online Bank* (PPOB) terhadap kecepatan aliran kas pada PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang melalui Uji *Wilcoxon*, maka nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan percepatan aliran kas masuk sebelum dan sesudah diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB) di PT. PLN (Persero) WS2JB Area Palembang. Setelah diterapkannya *Payment Point Online Bank* (PPOB) aliran kas menjadi lebih cepat sampai ke rekening *receipt* PT PLN (Persero) Kantor Pusat, keakuratan data dan dana pelunasan karena rekonsiliasi terjadi *real time* serta keamanan kas masuk dapat terjaga.

6. REFERENSI

- [1] Edaran Direksi PT PLN (Persero) No.: 010.E/012/DIR/2002 tentang *Mekanisme Arus Dana Receipt*. Jakarta.
- [2] Edaran Direksi PT. PLN (Persero) Nomor : 003.K/8712/DIR/1997
- [3] Harnanto, 2002, *Analisis Laporan Keuangan*, Percetakan AMP-YKPN, Jakarta, 2002.
- [4] Hery, 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Kencana, Jakarta, 2014.
- [5] Hery, 2013, *Akuntansi Keuangan Menengah*, CPAS, Yogyakarta, 2013.
- [6] Kieso, dkk, 2009, *Akuntansi Intermediate Jilid1*, Erlangga, Jakarta, 2009.
- [7] Kusriyanto, Bambang dan Suwarjoyo, 2000, *Teknik Manajemen Keuangan*, seri Manajemen No. 85, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 2000.
- [8] Murhadi, R, Werner. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- [9] Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- [10] Purwanto S.K., Suharyadi, 2008. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan*, Edisi Kedua, Jilid I, Salemba Empat, Jakarta, 2013.
- [11] Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar – Dasar Pembelian Perusaahan*, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 2001.
- [12] Ridwan S. Sundjaya dan Inge Barlian, 2001, *Manajemen Keuangan I edisi kedua*, Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- [13] Sanusi, Anwar, 2011, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta, 2011.
- [14] Soemarso, S.R., 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Kelima, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta, 2014.
- [15] Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung, 2011.